



Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengembangan Pembelajaran PAI di Sekolah

Meiliza Suci Rahayu¹, Abdurrahmansyah², Satria Abadi³

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,

²Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,

³Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia

Abstract

Received: 20 Juni 2025

Revised: 27 Juni 2025

Accepted: 01 Juli 2025

Teknologi Informasi (TI) memiliki urgensi yang sangat besar dalam pendidikan, karena dapat mempercepat akses informasi, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memfasilitasi interaksi antara siswa, guru, dan materi pembelajaran. Melalui platform digital, siswa dapat mengakses materi, video pembelajaran, serta materi kajian Islam dari berbagai sumber yang kredibel, yang mendukung pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran PAI di sekolah. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Didalamnya kajian perpustakaan, dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis data-data dari berbagai sumber yang relevan dengan cara pengamatan atau observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan dampak yang positif terhadap pengembangan pembelajaran PAI di sekolah, terkhususnya guru sangat terbantu dalam proses pembelajaran dan siswa yang akan lebih aktif dari sebelumnya.

Keywords: *Teknologi, Informasi, Pendidikan*

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Rahayu, M. (2025). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengembangan Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7.D), 154-162. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10921>.

INTRODUCTION

Di era globalisasi saat ini, teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan cepat. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Kemajuan ini telah membuat pendidik, siswa, dan penyelenggara pendidikan lebih mudah melakukan tugas mereka. Ini didukung oleh munculnya berbagai produk teknologi yang dapat digunakan sebagai media dan sumber pembelajaran. Penggunaan teknologi sebagai media dan sumber pembelajaran adalah alternatif yang tepat untuk pengembangan pelaksanaan proses pembelajaran (Idris, 2015)

Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi gaya hidup, terutama di dunia akademik. Pembaruan dalam cara menggunakan teknologi dalam proses pendidikan semakin didorong oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Para guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan instrumen yang tersedia dan sesuai dengan kemajuan dan kebutuhan zaman. Setiap guru harus selalu siap menghadapi tantangan dan komitmen untuk terus menggunakan Teknologi Informasi dan komunikasi. Ini karena penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sangat bergantung pada kesediaan guru untuk

menggunakannya dalam program pembelajaran serta kemampuan guru untuk menggunakannya sebagai media dan sumber pembelajaran yang efektif (Ismail Darimi, 2017).

Dengan bantuan media, interaksi guru-siswa tidak lagi hanya terjadi secara tatap muka. Guru dapat menawarkan layanan tanpa harus berbicara dengan siswa secara langsung. Dengan menggunakan komputer atau internet, siswa juga dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui cyber space atau ruang maya. Yang paling baru adalah munculnya apa yang disebut pengajaran maya, atau pengajaran maya, yaitu proses pengajaran yang dilakukan melalui internet. E-learning adalah istilah baru yang semakin populer saat ini, yang mengacu pada satu model pembelajaran yang menggunakan teknologi komunikasi dan informasi, terutama internet (Ismail Darimi, 2017).

Di tengah masyarakat yang semakin terhubung secara digital, pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan. Orang tua memiliki peran utama dalam mendidik anak-anak mereka dalam nilai-nilai agama Islam. Namun, seringkali orang tua menghadapi tantangan dalam memaksimalkan potensi anak-anak mereka dalam konteks pendidikan Islam (Fathoni, 2023).

Pendidikan agama Islam bukan sekadar proses pengajaran konsep-konsep agama, tetapi juga merupakan cara untuk membentuk karakter, moral, dan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, ada cara yang tepat dan berhasil untuk memastikan bahwa siswa memahami nilai-nilai agama Islam secara mendalam dan mampu menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan ini adalah dengan mengembangkan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi (TIK) (Fauziyati & Mariana, 2024).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk siswa yang bertakwa dan beriman kepada Allah SWT. PAI berharap siswa menjadi orang yang berakhlak mulia. Ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam adalah salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia ke arah yang lebih religius. Pendidikan memungkinkan kehidupan manusia untuk berkembang dengan baik. Untuk mencapai hasil yang optimal, pendidikan harus terus ditingkatkan. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terbuka untuk mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya, kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, latihan, dan pengalaman pribadi (Novita Piqriani et al., 2023).

Pengembangan kurikulum PAI sesuai dengan kemajuan teknologi digital, kita dapat memanfaatkan potensi teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan memenuhi kebutuhan peserta didik di era digital. Penggunaan teknologi digital dalam kurikulum PAI dapat membantu menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih interaktif, kontekstual, dan menarik (Ismail, 2020). Di berbagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, pendidikan agama Islam merupakan komponen penting dari sistem pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran agama Islam telah menjadi topik penelitian yang semakin relevan dan penting (Laksono & Isnaini, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas

penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengembangan Pembelajaran PAI di sekolah, Menganalisis faktor pendukung dan penghambat penggunaan TIK dalam pembelajaran PAI, serta dampaknya terhadap guru serta siswa.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka yang memanfaatkan tulisan-tulisan sebelumnya seperti buku, jurnal, dan artikel. Sumber-sumber ini kemudian diolah dengan cermat untuk menemukan pengetahuan baru yang dapat bermanfaat bagi kalangan akademis dan masyarakat umum. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Kemudian mengidentifikasi data sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian. Setelah itu dilakukan pengelompokan data untuk memudahkan dalam merangkai karya ilmiah dan tidak lupa melakukan analisis. Selanjutnya yakni dengan melakukan pendekatan pada analisis untuk dapat menemukan jawaban dari masalah penelitian. Hasil penelitian berbentuk dalam laporan dengan melakukan penulisan narasi ilmiah.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan pembelajaran PAI di sekolah, menganalisis Faktor pendukung dan penghambat serta dampaknya kepada guru dan siswa. Tempat Penelitian di SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga.

RESULTS & DISCUSSION

A. Pengertian Teknologi dan Informasi

Teknologi adalah bidang pengetahuan yang bertujuan untuk mengembangkan suatu metode atau alat untuk pengolahan dan kestrasi benda. Setiap orang memiliki perspektif unik tentang teknologi, dan istilah "teknologi" digunakan dengan sangat luas. Berbagai masalah dalam kehidupan dapat diselesaikan dengan teknologi. Teknologi dapat berupa proses atau produk. Selain itu, teknologi juga dapat berfungsi sebagai alat atau media dalam yang dapat membantu kita memahami hal-hal yang tidak dapat kita lakukan karena keterbatasan waktu dan ruang. Teknologi menjadikan sebagian Manusia Menjadi Subjek utama dalam menjalankan sistem teknologi sendiri. Sedangkan informasi merupakan suatu yang sifatnya sama dengan data atau sesuatu yang akan disampaikan dari narasumber ke audiens (Zahwa & Syafi'i, 2022).

Untuk menyediakan layanan yang akurat, tepat, teratur, akuntabel, dan terpercaya, teknologi dan informasi sangat penting untuk pendidikan modern. Teknologi dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti:

- a. Infrastruktur, karena infrastruktur memungkinkan akses informasi dengan kecepatan yang mencukupi dan berkembang seiring kemajuan teknologi
- b. Sumber daya manusia adalah komponen yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan ketersediaan otak manusia sebagai pelaku dalam menguasai teknologi yang berkembang pesat.
- c. Dalam hal kebijakan, teknologi memerlukan dukungan baik dalam skala mikro maupun makro agar perkembangan teknologi informasi berkelanjutan dapat difasilitasi.

- d. Finansial, dalam hal ini, teknologi memerlukan dukungan dari bank atau lembaga keuangan lainnya sebagai pendukung dalam industri teknologi informasi.
- e. Konten dan aplikasi adalah bahwa produk harus memiliki aplikasi agar pelanggan dapat dengan mudah mengakses informasi yang disampaikan (Zahwa & Syafi'i, 2022).

B. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI

1. Media Pembelajaran Digital

Dalam hal komunikasi, teknologi digital adalah cara yang efektif untuk menyampaikan informasi tanpa terbatas pada ruang atau waktu. Teknologi digital merupakan evolusi dari teknologi pendahulunya. Dengan adanya fitur multimedia, siswa dapat memahami konsep agama secara lebih mendalam melalui pendekatan yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Selain itu, aplikasi ini juga mendukung guru dalam menyusun materi yang lebih variatif serta memberikan evaluasi berbasis digital yang lebih efisien.

Banyak perubahan telah terjadi, salah satunya adalah pergeseran perangkat dan peralatan dari analog menjadi digital. Kelebihan teknologi digital antara lain:

- a. sangat mengurangi jumlah data yang diperlukan untuk pemrosesan, penyimpanan, penampilan, dan pengiriman data
- b. Bisa mereplikasi jumlah data yang tidak terbatas tanpa kehilangan kualitasnya
- c. Memiliki kemampuan untuk memanipulasi data dengan presisi tinggi dengan mudah (Sitepu, 2021)

Kelebihan teknologi digital dimanfaatkan untuk berbagai bidang, termasuk pendidikan. Terutama untuk meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan hasil. Revolusi digital yang terjadi juga turut mempengaruhi cara pandang hingga proses pembelajaran.

Keunggulan lainnya dari aplikasi pembelajaran PAI adalah kemampuannya untuk menjangkau siswa di berbagai daerah, termasuk wilayah terpencil. Dengan teknologi berbasis internet, aplikasi ini memudahkan penyebaran ilmu agama tanpa batasan geografis. Tidak hanya itu, siswa juga dapat belajar secara mandiri di luar jam sekolah, memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama. Namun demikian, tantangan seperti ketersediaan perangkat dan akses internet masih perlu diatasi agar manfaat dari aplikasi ini dapat dirasakan secara merata oleh semua kalangan.

2. Pemanfaatan Platform Komunikasi

Pemanfaatan online platform dalam pendidikan teknologi informatika adalah salah satu aspek penting dari transformasi digital ini. Online platform adalah alat yang digunakan untuk mendukung, memfasilitasi, dan mengelola pembelajaran teknologi informatika secara daring (Hidayatullah et al., 2023). Beberapa konsep utama terkait pemanfaatan online platform dalam mengubah paradigma pembelajaran teknologi informatika meliputi:

- a. Aksesibilitas Global: Siswa dari seluruh dunia dapat mengakses bahan pendidikan melalui platform online, yang menghubungkan mereka ke sumber daya pendidikan berkualitas tinggi.
- b. Pembelajaran yang Fleksibel: Tidak ada batasan waktu atau lokasi, siswa dapat mengakses materi pelajaran, tugas, dan kelas dari kenyamanan rumah mereka.

- c. Pembelajaran Interaktif: Banyak alat interaktif yang tersedia di platform online, seperti simulasi, video, dan diskusi, membuat belajar teknologi informatika lebih menarik dan berhasil.
- d. Kolaborasi Antar Siswa: Siswa dapat bekerja sama dengan satu sama lain melalui platform online, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan pembelajaran mereka melalui berbagi gagasan, proyek, dan informasi.
- e. Kemajuan yang Terukur: Platform online memungkinkan guru memberikan bimbingan yang lebih tepat dan personal dengan memantau kemajuan siswa secara real-time (Hidayatullah et al., 2023).

Dalam bidang pendidikan, platform komunikasi juga memiliki peran vital. Guru dan siswa dapat berinteraksi secara langsung melalui kelas daring, diskusi kelompok, atau konsultasi pribadi. Platform ini mendukung proses pembelajaran yang fleksibel, terutama ketika pembelajaran tatap muka tidak memungkinkan. Selain itu, komunikasi antara orang tua dan sekolah menjadi lebih terjalin berkat adanya grup atau forum daring.

3. Pembelajaran Berbasis Game dan Multimedia

Pembelajaran berbasis game, sebuah inovasi yang menarik, telah berhasil mengubah dunia pendidikan dengan menggunakan elemen game untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Paradigma baru ini tidak hanya mengajar dengan cara yang menarik, tetapi juga membuat belajar menyenangkan dan interaktif (Agustina et al., 2024).

Pembelajaran berbasis game memiliki motivasi intrinsik yang mendorong siswa untuk belajar dengan sangat antusias. Game memberikan kepuasan alami yang mendorong siswa untuk belajar lebih banyak dengan menawarkan tantangan yang relevan dan mendalam. Dalam pembelajaran berbasis game, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan mengatasi rintangan melalui tantangan dan simulasi yang ditawarkan (Piñero et al., 2020).

Namun, Anda juga perlu ingat bahwa pembelajaran berbasis game tidak selalu efektif. Tidak semua siswa merespon dengan cara yang sama terhadap penerapan pembelajaran berbasis game, sehingga sangat penting bagi seorang guru untuk memperhatikan keragaman siswanya dalam belajar (Agustina et al., 2024).

Beberapa Pembelajaran Berbasis Games yang dapat di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, antara lain:

- a. Quizizz: Quizizz adalah platform pembelajaran berbasis game yang dirancang untuk membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Platform ini memungkinkan guru untuk membuat, membagikan, atau menggunakan kuis yang tersedia untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan cara yang menarik. Keunggulan Quizizz tidak hanya terletak pada elemen gamifikasi, tetapi juga kemampuannya untuk memberikan analisis hasil belajar secara real-time. Guru dapat memonitor kemajuan siswa melalui laporan yang mencakup skor, tingkat keberhasilan, dan waktu pengerjaan
- b. Kahoot: platform pembelajaran berbasis game yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan Kahoot!, guru dapat membuat kuis, survei, atau diskusi langsung yang dikemas

dalam format permainan menarik. Siswa dapat berpartisipasi menggunakan perangkat mereka, seperti ponsel atau laptop, dengan menjawab pertanyaan secara real-time

- c. Duolingo: aplikasi pembelajaran bahasa yang dirancang dengan pendekatan gamifikasi untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Duolingo mengajarkan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara melalui tantangan harian, poin pengalaman (XP), serta sistem penghargaan seperti streak dan level. Duolingo memungkinkan penggunaannya untuk belajar bahasa secara mandiri dengan cara yang sederhana namun efektif

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan TIK dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki berbagai faktor pendukung yang mendukung implementasinya. Salah satunya adalah:

1. Kemajuan teknologi yang memungkinkan akses materi pembelajaran secara mudah melalui perangkat digital, seperti komputer, tablet, atau smartphone.
2. Fitur-fitur seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran, dan platform daring dapat membantu siswa memahami konsep agama dengan cara yang lebih menarik dan kontekstual.
3. Dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan melalui program digitalisasi sekolah semakin memperkuat ekosistem pembelajaran berbasis TIK.
4. Kesiapan guru dalam memanfaatkan TIK juga menjadi faktor penting, terutama dengan adanya pelatihan yang memperkuat kompetensi mereka dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar (Hidayatullah et al., 2023).

Namun, ada pula beberapa faktor penghambat yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran PAI menggunakan TIK. Salah satunya adalah

1. keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi dan jaringan internet, terutama di daerah terpencil. Hal ini menyebabkan kesenjangan digital yang membuat siswa di wilayah tersebut sulit untuk mendapatkan manfaat maksimal dari pembelajaran berbasis TIK.
2. Tidak semua guru memiliki kemampuan atau pengetahuan yang memadai untuk menggunakan teknologi secara optimal, sehingga integrasi TIK dalam pembelajaran terkadang belum berjalan efektif.
3. Potensi distraksi dari penggunaan teknologi, seperti akses ke konten yang tidak relevan, yang dapat mengurangi fokus siswa pada materi agama.

D. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Salah satu dampak utamanya adalah:

1. Kemudahan akses terhadap materi pembelajaran yang lebih luas dan beragam. Melalui aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan platform e-learning, siswa dapat memahami konsep-konsep agama dengan cara yang lebih menarik dan mendalam.

2. Teknologi juga memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel.
3. Membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih efisien melalui fitur otomatisasi penilaian dan analisis hasil belajar.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki banyak manfaat, terdapat pula dampak negatif yang perlu diperhatikan. Salah satu dampaknya adalah:

1. Gangguan fokus siswa. Dengan akses yang luas ke perangkat digital, siswa dapat tergoda untuk membuka aplikasi lain atau mengakses konten yang tidak relevan dengan pembelajaran, sehingga mengurangi efektivitas proses belajar.
2. Tidak semua materi agama dapat disampaikan secara optimal melalui TIK, terutama yang membutuhkan pendekatan emosional atau praktik langsung, seperti pembelajaran akhlak atau tata cara ibadah.
3. Ketergantungan pada teknologi yang berlebihan, yang dapat mengurangi interaksi sosial dan spiritual dalam pembelajaran. Jika tidak dikelola dengan baik, pembelajaran berbasis TIK dapat membuat siswa lebih fokus pada aspek teknis dibandingkan pada esensi nilai-nilai agama yang ingin diajarkan.
4. Risiko penyalahgunaan teknologi, seperti akses ke informasi yang tidak valid atau bertentangan dengan ajaran agama.

Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan pengelolaan yang bijak dari guru serta pendampingan yang baik untuk memastikan penggunaan TIK dalam pembelajaran PAI

Observasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini menjelaskan bahwasanya terdapat beberapa aspek yang mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pengembangan Pembelajaran PAI yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan Teknologi Informasi Komputer Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan Agama Islam: Salah satu temuan utama adalah bahwa penggunaan teknologi informasi komunikasi (TIK) dalam pendidikan agama Islam dapat membuat pendidikan agama Islam lebih mudah diakses.
2. Meningkatkan Keaktifan Siswa: Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran agama Islam dapat membuat kelas lebih interaktif. Ini dapat dicapai dengan berbagai alat TIK, seperti media pembelajaran online seperti E-Learning, video, dan Komputer/Laptop.
3. Dalam pendidikan agama Islam, TIK dapat membantu siswa belajar mandiri. Mereka dapat mengakses materi, mengembangkan pengetahuan yang tidak dijelaskan di buku.
4. Dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran agama Islam, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. Ini termasuk masalah dengan akses internet, kurangnya media, dan ketersediaan konten berkualitas tinggi.
5. Pelatihan terhadap guru, Guru harus dilatih dengan baik untuk memanfaatkan teknologi dengan baik untuk memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

E. Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengembangan Pembelajaran PAI di Sekolah

Hasil dari observasi terhadap penelitian ini menjelaskan bahwasanya Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu meningkatkan perkembangan

pembelajaran PAI, membuat metode pembelajaran lebih efektif dengan memanfaatkan TIK. Namun penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran PAI juga memiliki kendala yaitu tidak semua Guru PAI memahami laptop dan computer, sehingga di perlukannya pelatihan terhadap guru guna memberikan pelatihan mengenai dasar-dasar teknologi.

Di salahsatu Sekolah Islam Terpadu yang ada di Indralaya, Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah mulai di berlakukan di setiap mata pelajaran, dan salah satunya yaitu pelajaran PAI, guru yang mengajar PAI di sekolah tersebut sudah menggunakan PPT dan Video Singkat dalam pembelajaran, dan disetiap kelas telah di fasilitasi Proyektor sehingga memudahkan guru untuk memberikan pembelajaran menggunakan media laptop.

Pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama Islam yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merangkum masalah penting dalam konteks pendidikan agama Islam di era digital saat ini. Dalam literatur pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan agama Islam telah menjadi topik yang semakin mendalam (Madhani et al., 2021).

CONCLUSION

Teknologi digital merupakan cara yang efisien untuk memberikan informasi tanpa gangguan, berevolusi dari teknologi tradisional. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk memahami konsep akademis secara lebih efektif melalui pendekatan yang relevan dan efektif, serta mendukung guru dalam menyediakan materi yang lebih bervariasi dan evaluasi digital yang efektif.

Teknologi digital merupakan cara yang efisien untuk memberikan informasi tanpa gangguan, berevolusi dari teknologi tradisional. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memahami konsep akademis secara lebih efektif melalui pendekatan teknologi yang relevan dan efektif, serta mendukung guru dalam menyediakan materi yang lebih bervariasi dan evaluasi digital yang efektif.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat meningkatkan pembelajaran PAI dengan membuat metode pembelajaran yang lebih efektif dengan menggunakan TIK, tetapi juga mengharuskan guru untuk memahami laptop dan komputer, sehingga memerlukan pelatihan tentang mata pelajaran yang berhubungan dengan teknologi.

REFERENCES

- Agustina, I., Joshua, W., Julanos, & Niva, M. (2024). The Impact Of Implementing Game-Based Learning On Student Motivation And Engagement. *Journal Emerging Technologies In Education*, 2(3), 241–253. <https://doi.org/10.70177/jete.v2i3.1069>
- Fathoni, T. (2023). Mengintegrasikan Konsep Vygotsky Dalam Pendidikan Islam: Upaya Orang Tua Dalam Memaksimalkan Potensi Anak. *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 31–38. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Fauziyati, W. R., & Mariana. (2024). Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(01), 12–27.

<https://Ejournal.Insuriponorogo.Ac.Id/Index.Php/Muaddib/Article/View/4580/2444>

- Hidayatullah, S., Murni, A. A. A., & Muhammad. (2023). Pemanfaatan Online Platform Dalam Pembelajaran Teknik Informatika. *Masaliq: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(6), 1357–1369. <https://doi.org/10.58578/Masaliq.V3i6.2084>
- Idris. (2015). Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 175–190.
- Ismail Darimi. (2017). Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 111–121.
- Ismail, M. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Digital Untuk Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 4(2), 60–75.
- Laksono, P. J., & Isnaini, M. (2022). Integrasi Technological Pedagogical Science Knowledge Pada Nilai-Nilai Islam. *Bestari/ Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 19(1), <https://www.riset-iaid.net/index.php/bestari/article/view/1157/721>
- Madhani, L. M., Bella Sari, I. N., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 627–647. <https://doi.org/10.20885/Tullab.Vol3.Iss1.Art7>
- Novita Piqriani, Y., Yurika, M., & Amin, A. (2023). Inovasi Pembelajaran Pai Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 2559–2565.
- Piñero, J., Ramírez-Anguita, J. M., Saüch-Pitarch, J., Ronzano, F., Centeno, E., Sanz, F., & Furlong, L. I. (2020). The Disgenet Knowledge Platform For Disease Genomics: 2019 Update. *Nucleic Acids Research*, 48, D845–D855. <https://doi.org/10.1093/Nar/Gkz1021>
- Sitepu, E. N. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Mahesa*, 1(1), 242–248. <https://doi.org/10.34007/Ppd.V1i1.195>
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/Equi.V19i01.3963>